

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Usaha Produk Manisan Jeruk Di Kebun Percobaan Balitjestro Kota Batu, Riskiana Febi Hardianti, NIM D31192385, Tahun 2022, 62 hlm, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP ., MP dan Pembimbing Lapang Lyli Mufidah, SE ., M.Sc.

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pertanian khususnya yang berada di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika . Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah dengan cara wawancara, pengamatan, evaluasi, dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui sistem pertanian yang dilakukan oleh Balitjestro kepada para petani baik dalam kemitraan ataupun perorangan. Tidak hanya itu, tetapi diharapkan mahasiswa dapat menerapkan sistem pertanian yang telah didapatkan dalam kegiatan PKL. Dengan adanya kegiatan PKL ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru.

Proses okulasi tanaman jeruk di Balitjestro merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbanyak tanaman tanpa melalui proses perkawinan. Alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan seperti pisau okulasi, gunting pangkas, plastik, mata tunas, dan batang bawah. Okulasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan di Balitjestro sebagai budidaya. Tujuannya untuk menghasilkan varietas tanaman baru yang lebih unggul dan berkualitas.

Manisan jeruk merupakan produk dari komoditas jeruk yang dihasilkan dalam kegiatan pasca panen di Balitjestro. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor-faktor penunjang seperti alat dan bahan, tenaga kerja, dan modal. Proses pembuatan manisan jeruk yang pertama persiapan alat dan bahan, kedua proses pencampuran, ketiga proses pelarutan, keempat proses pendinginan, kelima proses pengeringan, yang keenam pengemasan dan pelabelan.